

Implementasi Program Penguatan Literasi Qur'ani dan Pembelajaran Keagamaan pada Anak TPA dan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Rekognisi

Flora^{1*}, Amir Hamzah², Yolanda Puteri Maulya³, Aini Hoirunisa⁴, Sarah Qonita⁵, Wahyuni Nabila Putri⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, RW.05, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan

E-mail: flora_23051090100@radenfatah.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6813>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 14 Jun 2026

Revised: 20 Jun 2026

Accepted: 26 Jun 2026

Kata Kunci:

Literasi Al-Qur'an, pembelajaran agama, TPA, Majelis Ta'lim, program pengabdian masyarakat (KKN).

Keywords:

Qur'anic literacy, religious learning, TPA, Majelis Ta'lim, community service program (KKN).

ABSTRACT

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dipahami sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam aspek keagamaan. Dalam tulisan ini, penulis berusaha untuk memaparkan pelaksanaan program peningkatan literasi Qur'ani serta edukasi keagamaan bagi anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan para ibu di Majelis Ta'lim. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan KKN berlangsung. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan mencakup pengajaran membaca Al-Qur'an, pengenalan doa-doa sehari-hari, hafalan surah pendek, dan penyampaian materi terkait agama kepada para ibu di Majelis Ta'lim. Aktivitas ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman tentang agama, serta kemauan peserta untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, partisipasi mahasiswa dalam program ini juga berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai religius di masyarakat sekitar. Dengan demikian, pelaksanaan program peningkatan literasi Qur'ani dan pembelajaran keagamaan melalui kegiatan KKN menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama untuk anak-anak dan masyarakat luas.

The Community Service Program (KKN) can be understood as a form of community service designed to improve the quality of education, particularly in religious aspects. In this paper, the author seeks to describe the implementation of a program aimed at improving Qur'anic literacy and religious education for children at the Qur'an Education Center (TPA) and for mothers at the Majelis Ta'lim. This study employs a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation during the KKN activities. The findings of this study indicate that the activities conducted included teaching Qur'an reading, introducing daily prayers, memorizing short surahs, and delivering religious-related materials to the mothers at the Majelis Ta'lim. These activities contributed positively to improving participants' ability to read the Qur'an, their understanding of religion, and their willingness to engage in the learning process. Furthermore, student participation in this program also played a significant role in strengthening religious values within the surrounding community. Thus, the implementation of the Qur'anic literacy and religious education program through the KKN activities serves as an effective strategy for enhancing the quality of religious education for children and the broader community.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Flora, et al. (2026), Implementasi Program Penguatan Literasi Qur'ani dan Pembelajaran Keagamaan pada Anak TPA dan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Rekognisi, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6813>

PENDAHULUAN

Pendidikan agama memainkan peranan krusial dalam membentuk karakter dan memperdalam pemahaman spiritual komunitas, terutama pada anak-anak dan perempuan dalam konteks keluarga. Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) dan Majelis Ta’lim adalah lembaga nonformal yang berfungsi untuk memperkuat literasi Qur’ani serta menyebarkan nilai-nilai Islam di masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah tantangan, seperti kurangnya tenaga pengajar, metode pengajaran yang monoton, serta rendahnya antusiasme belajar di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, tindakan yang sistematis diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan agama melalui program yang terarah dan berkelanjutan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada komunitas merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan pelaksanaan program untuk memperkuat literasi Qur’ani dan pendidikan agama, mahasiswa aktif terlibat dalam mendampingi proses belajar di TPA dan memberikan materi agama kepada kaum perempuan di Majelis Ta’lim. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an, pemahaman agama, dan memupuk semangat belajar di kalangan siswa. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan program tersebut dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan agama dalam masyarakat.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memberikan penjelasan sistematis tentang pelaksanaan program penguatan literasi Qur’ani dan pendidikan agama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengkajian dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) dan Majelis Ta’lim yang menjadi lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang. Kegiatan KKN berlangsung selama kurang lebih satu setengah bulan, yaitu sejak 16 Januari hingga 4 Maret 2026. Subjek penelitian meliputi anak-anak TPA, ibu-ibu Majelis Ta’lim, serta mahasiswa KKN yang terlibat dalam pelaksanaan program penguatan literasi Qur’ani dan pembelajaran keagamaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dipakai untuk menyaksikan secara langsung bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari peserta dan pengelola tentang perjalanan program, sementara dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data dengan foto, catatan kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif melalui langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan cara ini, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan suatu gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan program serta dampaknya terhadap peningkatan literasi Qur’ani dan proses belajar agama di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang yang berlangsung selama kurang lebih satu setengah bulan, yakni sejak 16 Januari hingga 4 Maret 2026, di TPA Al Ikhlas Way Hitam, TPA Al Ittifaq Tanjung Barangan, Majelis Ta’lim Nurul Ummi Siring Agung, dan Majelis Ta’lim Arrazak Kirana Barangan berjalan dengan baik serta memperoleh sambutan positif dari pengurus, pengajar, dan masyarakat setempat. Antusiasme anak-anak dan ibu-ibu majlis ta’lim yang menjadi peserta program KKN terlihat dari konsisten pada setiap pertemuan program menandakan ketertarikan mereka dalam mencapai program ini.

Kegiatan proram KKN iniberfokus pada anak-anak TPA dan Majelis Ta’lim dalam bimbingan literasi qur’ani dan kegiatan kegamaan, berdasarkan pengamatan awal sebelum pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), terungkap bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an di kalangan anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) bervariasi. Banyak peserta didik yang belum sepenuhnya menguasai huruf hijaiyah dan belum lancar dalam membaca Al-Qur’an sesuai dengan aturan yang tepat. Di samping itu, pengajaran hafalan doa harian dan surat pendek belum dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan penyaluran kisah teladan Nabi juga belum diimplementasikan dalam proses pengajaran di TPA.

Dalam pelaksanaan program KKN, dilakukan berbagai inisiatif untuk mengatasi masalah tersebut. Para mahasiswa mengaplikasikan pengajaran huruf hijaiyah

dengan fokus pada pelafalan yang tepat serta memberikan bimbingan intensif dalam membaca Al-Qur'an pada setiap sesi. Selain itu, kegiatan menghafal doa-doa sehari-hari dan surat-surat pendek dilaksanakan secara rutin, dimulai dengan pembelajaran membaca dan menghafal, serta menambahkan hafalan baru di akhir setiap sesi pembelajaran. Program bahasa Arab juga mulai diperkenalkan sebagai upaya tambahan untuk meningkatkan pemahaman dasar mengenai keislaman peserta. Selain itu, penyampaian kisah-kisah teladan dari Nabi diterapkan sebagai bagian dari pembinaan karakter, yang mendapat respon positif dan antusias dari anak-anak.



Gambar 1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di TPA Al Ittifaq,



Gambar 2. Bimbingan Pelafalan Huruf Hijaiyah Di TPA Al Ikhlas



Gambar 3. Pelaksanaan Cerita Teladan Nabi di TPA Al Ikhlas



Gambar 4. Hafalan Doa Sehari-hari di TPA Al Ikhlas



Gambar 5. Hafalan Surat-surat pendek di TPA Al Ikhlas

Program program KKN yang di laksanakan di dua TPA yaitu TPA Al Ikhlas Way Hitam dan TPA Al Ittifaq Tanjung Barangan memberikan dampak positif yang signifikan bukan hanya dalam kemampuan membaca al qur'an tetapi juga pada peningkatan karakter yang tercermin dari program Kegiatan KKN. Kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar anak-anak. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa pembelajaran yang dilakukan secara intensif dan berulang dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan pemahaman peserta didik.

Implementasi Program Penguatan Literasi Qur’ani dan Pembelajaran Keagamaan pada Anak TPA dan Ibu-Ibu Majelis Ta’lim dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Rekognisi, Flora, Amir Hamzah, Yolanda Puteri Maulyza, Aini Hoirunisa, Sarah Qonita, Wahyuni Nabila Putri 28279

Selama periode pelaksanaan KKN, kegiatan pembelajaran dan pendampingan dilaksanakan secara rutin dan terjadwal sesuai dengan kesepakatan bersama pengelola TPA dan Majelis Ta'lim. Pelaksanaan program yang berlangsung secara berkesinambungan selama kurang lebih satu setengah bulan tersebut memungkinkan proses pembinaan berjalan lebih optimal serta memberikan dampak yang lebih terukur terhadap peningkatan kemampuan dan pemahaman keagamaan peserta.

Berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan Majelis Ta’lim sebelum pelaksanaan KKN belum berjalan secara optimal. Kemampuan membaca Al-Qur’an pada sebagian ibu-ibu masih belum lancar, serta belum terdapat program pembelajaran seperti kajian keislaman maupun kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin.

Dalam pelaksanaan program KKN, mahasiswa mengimplementasikan program tahsin dan tajwid sebagai upaya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur’an peserta. Selain itu, kegiatan kajian keislaman mulai dilaksanakan secara rutin guna meningkatkan pemahaman keagamaan. Program ini juga dilengkapi dengan berbagai kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk mempererat hubungan sosial dan silaturahmi antar ibu-ibu Majelis Ta’lim.



Gambar 6. Pelaksanaan Tahsin dan Tajwid Majelis Ta’lim Nurul Ummi



Gambra 7. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Majelis Ta’lim Arrazak Kirana Barangan



Gambar 8. Pelaksanaan Kajian Islam Majelis Majelis Ta’lim Arrazak Kirana Barangan

Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an serta bertambahnya wawasan keagamaan peserta. Selain itu, partisipasi dan antusiasme ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan juga mengalami peningkatan. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya memberikan dampak pada aspek kognitif, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial dan keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 9. Foto Bersama

Secara keseluruhan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), implementasi program penguatan literasi Qur'ani dan pembelajaran keagamaan pada anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) serta ibu-ibu Majelis Ta'lim memberikan dampak positif. Kegiatan yang dilakukan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan doa dan surat pendek, serta pemahaman keagamaan peserta. Selain itu, program yang diterapkan juga berkontribusi dalam meningkatkan antusiasme belajar serta memperkuat nilai-nilai religius dan sosial di lingkungan masyarakat.

SIMPULAN

Implementasi Program Penguatan Literasi Qur'ani dan Pembelajaran Keagamaan pada Anak TPA dan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim, adalah program KKN yang di gelar oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang yang di gelar di 4 tempat yaitu, TPA Al Ikhlas Way Hitam, TPA Al Ittifaq Tanjung Barangan, Majelis Ta'lim Nurul Ummi, dan Majelis Ta'lim Arrazak Kirana Barangan. Memberikan dampak positif yang signifikan pada peningkatan literasi qur'an dan pembelajaran keagamaan. Pelaksanaan program yang terstruktur serta rutin di lakukan berhasil memperbaiki kualitas bacaan al qur'an dan peningkatan karakter melalui metode yang interaktif.

Rencana tindak lanjut program adalah agar pihak TPA dan Majelis Ta'lim dapat melanjutkan dan mengembangkan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan variasi metode yang menarik, dengan demikian program ini tidak hanya membawa dampak yang positif dalam jangka selama pelaksanaan KKN saja, namun menjadi peluang besar penguatan literasi qur'ani dan pembelajaran keagamaan di TPA dan Majelis Ta'lim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Majelis Ta'lim yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, juga sambutan hangat yang telah menerima kami dengan baik.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Rektor UIN Raden Fatah Palembang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Kaprodi PBA, Serta Dosen Pembimbing yang telah memfasilitasi dan mendukung terselenggaranya program KKN ini. Tidak lupa, apresiasi yang tinggi diberikan kepada seluruh masyarakat setempat atas kerja sama dan sambutan yang baik selama pelaksanaan kegiatan.

Semoga Allah Swt senantiasa memberikan keberkahan dalam segala bentuk dukungan dan partisipasi yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik dan menjadi amal kebaikan.

REFERENSI

- Daradjat, Z. (2011). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahanis, Junis. (2025). Optimalisasi Kelas Literasi Islami (KLI) Oleh Mahasiswa KKN IAI Hidayatullah Batam Dalam Penguatan Literasi Qur'ani Anak dan Remaja di Kampung Melayu Nongsa. *RENATA Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*. 3(3), Hal.482

Implementasi Program Penguatan Literasi Qur'ani dan Pembelajaran Keagamaan pada Anak TPA dan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Rekognisi, Flora, Amir Hamzah, Yolanda Puteri Maulyza, Aini Hoirunisa, Sarah Qonita, Wahyuni Nabila Putri

28281

Majid, A. (2014). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tafsir, A. (2012). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.